

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) SKILL'S LAB PERIODONSIA

PROGRAM STUDI	:	Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi
MATA KULIAH	:	Skill's Lab Periodonsia
BOBOT	:	3 SKS
DOSEN PENGAMPU (PJKM)	:	<b>Drg. Desy Fidyawati, Sp. Perio</b>



**FKG  
UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)  
2018**

	<h2 style="margin: 0;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</h2>
--	---

<b>Universitas</b>	:	<b>Universitas Prof. Dr. Moestopo</b>
<b>Fakultas</b>	:	<b>Kedokteran Gigi</b>
<b>Program Studi</b>	:	<b>Skill's Lab Periodonsia</b>
<b>Bobot/Sks</b>	:	
<b>Bentuk perkuliahan</b>	:	<b>(1) Teori (2) Ketrampilan (3)Praktikum</b>
<b>Pra-Syarat (jika ada)</b>	:	<b>-</b>
<b>Semester</b>	:	<b>8</b>
<b>Ruang</b>	:	<b>Skill's lab Periodonsia</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Drg. Adrianus Wicaksono, Sp. Perio</b></li> <li>2. <b>Drg. Amelia Kristiani, Sp. Perio</b></li> <li>3. <b>Drg. Desy Fidyawati, Sp. Perio</b></li> <li>4. <b>Drg. Norman Trikusumo, Sp. Perio</b></li> <li>5. <b>Drg. Suci Amalia, Sp. Perio</b></li> <li>6. <b>Drg. Umi Ghoni, Sp. Perio</b></li> <li>7. <b>Drg. Veronica Septnina, Sp. Perio</b></li> <li>8. <b>Drg. Ratig Widyastuti, MS</b></li> </ol>

### A. DESKRIPSI

Skill's Lab Periodonsia merupakan mata kuliah yang memberikan teori dan ketrampilan dalam bentuk praktikum terkait dengan prosedur perawatan yang akan dilakukan di klinik integrasi nantinya. Prosedur perawatan periodontal haruslah didasari oleh ilmu pendukung yang akan mengoptimalkan kerja mahasiswa tersebut. Praktikum skill's lab periodonsia akan dilakukan di phantom yang sudah dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mengakomodir semua prosedur perawatan periodontal nantinya. Adapun beberapa hal yang akan dipelajari dan diketahui adalah:

1. Penyusunan anamnesa
2. Pemeriksaan obyektif (ekstra oral dan intra oral)
3. Pengukuran poket dan pengukuran resesi
4. Interpretasi foto radiografik
5. Pengisian kartu status

6. Penentuan diagnosis
7. Penyusunan rencana perawatan dan prosedur perawatan
8. Penentuan prognosis
9. Rujukan

## B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Sasaran	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
Keterampilan umum	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. (KU2) 3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
Pengetahuan	4. Mampu menguasai konsep teoritis dalam Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi, Radiologi kedokteran gigi, Ilmu kesehatan gigi masyarakat, serta Manajemen kesehatan
Keterampilan Khusus	5. Mampu menguasai ketrampilan perawatan kedokteran gigi, khususnya bidang periodonsia, sehingga diharapkan kelak dapat berkontribusi di masyarakat.

### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK	SUB-CPMK	INDIKATOR
1. Memahami dan mampu menyusun anamnesa hingga penegakkan diagnosis	1.1. Memahami definisi anamnesa	1.1.1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi anamnesa dan pemeriksaan yang harus dilakukan untuk penegakkan anamnesa 1.1.2. Mahasiswa mampu menyusun anamnesa terkait keluhan utama dan penemuan subyektif pada kasus
	1.2. Memahami pemeriksaan obyektif yang dibutuhkan untuk penegakkan diagnosis (ekstra oral, intra oral dan interpretasi radiografi) dan pengisian kartu status	1.2.1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemeriksaan intra oral dan ekstra oral 1.2.2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan gambaran radiografi yang normal dan patologis 1.2.3. Mahasiswa mampu melakukan pengisian kartu status periodontal
	1.3. Memahami tentang diagnosis penyakit periodontal	1.3.1. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis dan diagnosis sementara kelainan periodontal 1.3.2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis diagnosis penyakit periodontal
2. Menguasai konsep, teori, dan prinsip-prinsip perawatan periodonsia non bedah dan bedah	2.1. Memahami dan mampu menyusun perawatan periodontal	2.1.1. Mahasiswa mampu menentukan jenis-jenis perawatan yang ada dalam skema perawatan periodonsia (Fase I-IV) 2.1.2. Mahasiswa mampu menentukan indikasi dan jenis-jenis perawatan periodontal non bedah dan bedah dalam suatu perawatan kasus periodontal

		2.1.3 Mahasiswa mampu menentukan kontra indikasi jenis-jenis perawatan periodontal non bedah dan bedah dalam suatu perawatan kasus periodontal
	2.2. Mamahami tentang prosedur perawatan periodontal	2.2.1. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur perawatan periodontal terpilih (non bedah dan bedah) 2.2.2. Mahasiswa mampu menyebutkan alat (armamentarium) dan bahan yang digunakan dalam prosedur perawatan periodontal terpilih dalam suatu kasus (non bedah dan bedah)
3. Menguasai konsep dan teori prognosis perawatan periodontal dan rujukan	3.1. Memahami definisi prognosis penyakit periodontal serta rujukan yang harus dilakukan	3.1.1. Mahasiswa mampu mengemukakan definisi prognosis penyakit periodontal, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. 3.1.2. Mahasiswa mampu melakukan rujukan kepada bidang ilmu lain.

## D. MATERI

POKOK BAHASAN	SUB-POKOK BAHASAN
1. Anamnesa dan Diagnosis Penyakit Periodntal	1.1. Definisi anamnesa serta apa saja yang harus diperiksa terkait penyusunan anamnesa 1.2. Pemeriksaan intra oral, ekstra oral, dan interpretasi radiografik terhadap gambaran normal dan patologi jaringan periodontal 1.3. Pengukuran kedalaman sulkus gingiva dan pengukuran resesi dengan menggunakan prob UNC 15 1.4. Indeks periodontal 1.5. Pengisian kartu status periodontal 1.6. Penentuan diagnosis penyakit periodontal
2. Penyusunan rencana perawatan	2.1. Menggambarkan skema perawatan periodonta 2.2. Perawatan periodontal yang ada dalam tiap fase (I-IV)
3. Perawatan periodontal non bedah	3.1. Definisi perawatan periodontal non bedah 3.2. Jenis-jenis perawatan periodontal non bedah 3.3. Indikasi dan kontra indikasi pemilihan perawatan periodontal non bedah 3.4. Prosedur perawatan periodontal non bedah 3.5. Armamentarium yang digunakan dalam perawatan periodontal non bedah 3.6. Proses penyembuhan dalam perawatan periodontal non bedah
4. Perawatan periodontal bedah	4.1. Definisi perawatan bedah periodontal 4.2. Jenis-jenis perawatan bedah periodontal 4.3. Indikasi dan kontra indikasi pemilihan perawatan bedah periodontal

	4.4. Prosedur perawatan bedah periodontal 4.5. Armamentarium yang digunakan dalam perawatan bedah periodontal 4.6. Proses penyembuhan dalam perawatan bedah periodontal
5. Prognosis penyakit periodontal	5.1. Jenis prognosis dalam perawatan periodontal 5.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prognosis perawatan periodontal
6. Praktikum	6.1. Melakukan prosedur perawatan non bedah pada phantoom 6.2. Melakukan prosedur perawatan bedah pada phantoom

#### **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)**

1. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (pembelajaran berpusat pada mahasiswa). Para mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk aktif mencari, menganalisis, membahas, mempresentasikan dan memperoleh kemampuan yang diharapkan, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.
2. Ada 4 kegiatan (metode) utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan yaitu:
  - Pemahaman teori
  - Presentasi contoh kasus
  - Diskusi perseorangan/ kelompok
  - Pengerjaan pada phantoom

#### **F. TUGAS**

Ada 4 (empat) tugas utama yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama perkuliahan (1 semester), yaitu:

1. Membuat makalah perorangan dan mempresentasikan dalam diskusi kasus
2. Membuat makalah kelompok dan mempresentasikan dalam diskusi kasus
3. Melakukan prosedur perawatan pada phantoom
4. Melakukan dan membuat laporan studi kasus secara perorangan

#### **G. PENILAIAN**

##### **1. Metode/teknik:**

- Tes tulis dan verbalkan (untuk ujian tengah dan akhir semester),
- Penilaian produk (untuk penilaian makalah, laporan hasil studi kasus, dan tugas membuat *glossary*),

- Penilaian kinerja (untuk menilai presentasi dalam diskusi kelas, dan partisipasi dalam perkuliahan),
- Penilaian sikap (untuk menilai sikap dan perilaku selama mengikuti kuliah, ketaatan terhadap aturan).

## 2. Instrumen

- Naskah soal ujian tengah semester dan akhir semester,
- Skala penilaian/rubrik (untuk menilai makalah, laporan hasil studi kasus, tugas membuat glossary dan presentasi dalam diskusi),
- Lembar pengamatan (untuk menilai sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan dan ketaatan terhadap aturan).

## 3. Komponen dan proporsi penilaian

1. Penyelesain requirement (30%)
2. UTS (40%)
3. UAS (30%)

## 4. Kriteria kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN (%)	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 – 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3,7	Lulus
76 - 80	B+	3,3	Lulus
71 - 75	B	3,0	Lulus
66 - 70	B-	2,7	Lulus
61 - 65	C+	2,3	Lulus
56 - 60	C	2,0	Lulus
51 - 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

## H. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Kehadiran minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal
2. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam kegiatan perkuliahan
3. Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan (jadwal),
4. Kegiatan perkuliahan dilakukan hingga selesai, mahasiswa tidak diperkenankan untuk pulang sebelum jam perkuliahan selesai, kecuali seizin supervisor (dosen pembimbing).
5. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan, melalui surat, pesan di media online, atau telepon dan menyampaikan bukti pendukung,
6. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam ruangan skill's lab.
7. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan selama perkuliahan, dan sesuai aturan (pakai kemeja berkerah, pakai sepatu, pakaian tidak ketat dan tidak transparan). Memakai snelly. Nametag wajib terpasang,

8. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.

**I. SUMBER (REFERENSI)**

1. Carranza 12<sup>th</sup> Ed. Clinical Periodontology